

Kelompok 3

Elmi Wahyu Triyani (1217050045)

Muhammad Andhika Rizq Heryanto (1217050087)

Muhammad Faisal Achramsya (1217050091)

Muhammad Naufal Muthahhari (1217050099)

Analisis monopoli Apple & Dampak Ekonomi Serta Sosialnya

Apple menggunakan sistem tertutup (eksklusif) di mana perangkat keras dan perangkat lunak hanya dapat digunakan di produk mereka sendiri. Misalnya, iOS dan iPadOS hanya bisa dioperasikan pada perangkat Apple, sehingga pengguna tidak bisa menggunakan sistem ini pada perangkat selain produk Apple.

Posisi dominan Apple di pasar menciptakan fenomena ekonomi dan sosial yang unik, seperti meningkatnya bisnis perhotelan dan perilaku jastip saat produk terbaru mereka dirilis. Ketika peluncuran produk Apple berlangsung, banyak penggemar dari berbagai daerah dan negara berkumpul di kota-kota besar yang menjadi lokasi peluncuran, seperti New York atau Tokyo, sehingga permintaan terhadap layanan penginapan meningkat pesat. Selain itu, banyak individu memanfaatkan momen ini untuk menawarkan jasa titip produk-produk terbaru Apple kepada mereka yang tidak bisa datang langsung atau ingin mendapatkannya lebih cepat dari yang tersedia di negara masing-masing.

Tidak hanya itu, dominasi Apple juga meningkatkan harga konsumen karena keterbatasan pilihan aplikasi dan perangkat yang kompatibel, membatasi inovasi di pasar aplikasi akibat biaya komisi yang tinggi, serta menimbulkan ketergantungan ekonomi pada ekosistem Apple. Para pengembang aplikasi, penyedia aksesoris, dan bisnis terkait harus bergantung pada kebijakan yang ditetapkan oleh Apple. Selain itu, dominasi Apple memperlebar kesenjangan sosial dan digital karena target pasar mereka yang menengah ke atas, membatasi pilihan konsumen yang ingin bebas dari ekosistemnya, serta memungkinkan Apple mengendalikan privasi dan data pengguna yang tersimpan dalam ekosistemnya. Dampak-dampak ini memperlihatkan bahwa dominasi Apple memiliki pengaruh besar, baik dari sisi ekonomi yang meningkatkan ketergantungan industri dan konsumen, hingga dampak sosial yang menciptakan kesenjangan akses dan pilihan teknologi.